

**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA DAN MANAJEMEN  
ASET PADA KOPERASI JASA MEKAR KARYA BERSAMA  
PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALIMANTAN BARAT  
TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

OLEH :

**SIFA AULIA  
NIM 161310494**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**



**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA DAN MANAJEMEN ASET  
PADA KOPERASI JASA MEKAR KARYA BERSAMA PT PLN  
(PERSERO) WILAYAH KALIMANTAN BARAT TAHUN 2017-2019**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

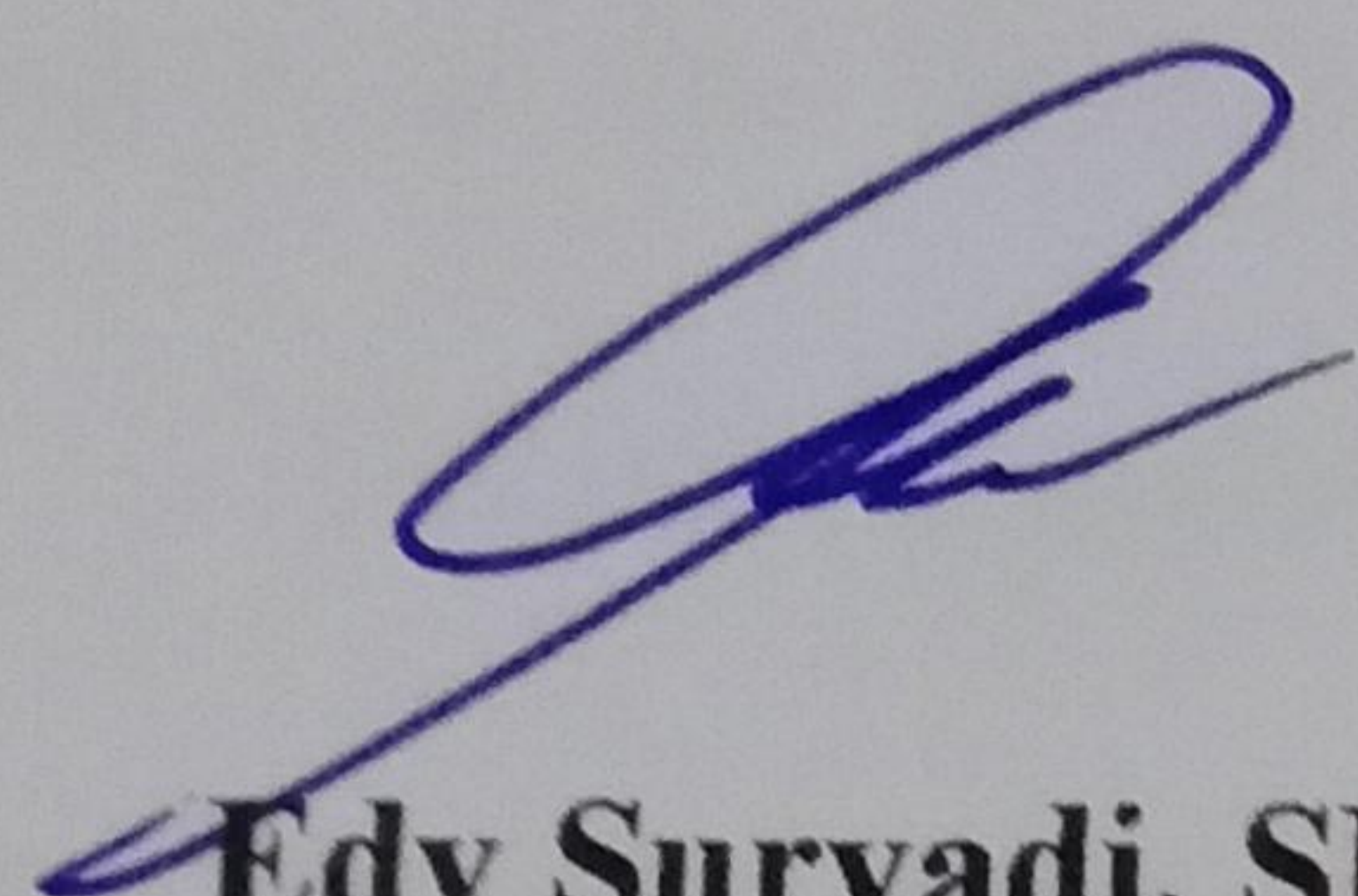
**SIFA AULIA**  
**NIM. 161310494**

**Program Studi Manajemen**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 21 April 2021**

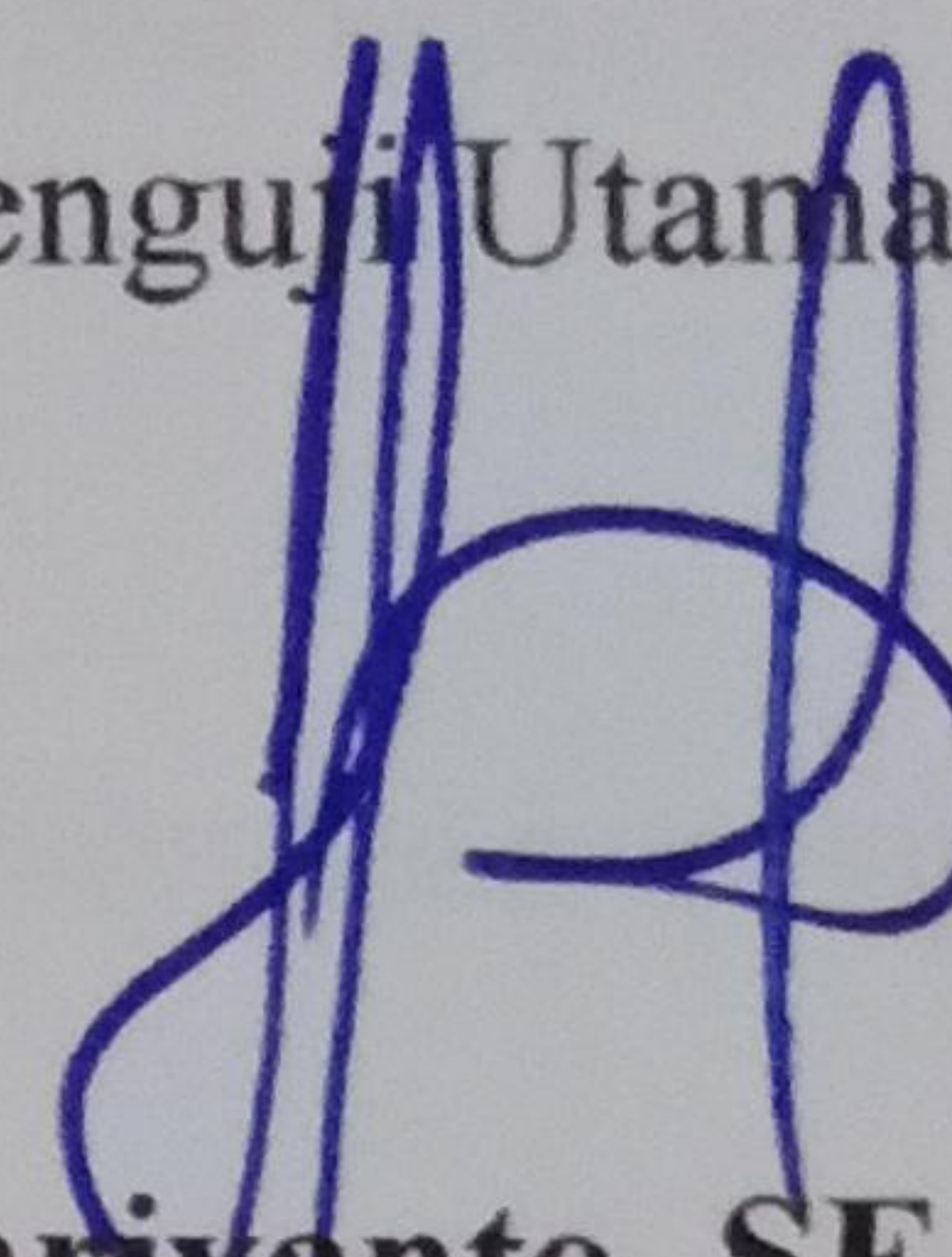
**Majelis Penguji :**

Pembimbing Utama



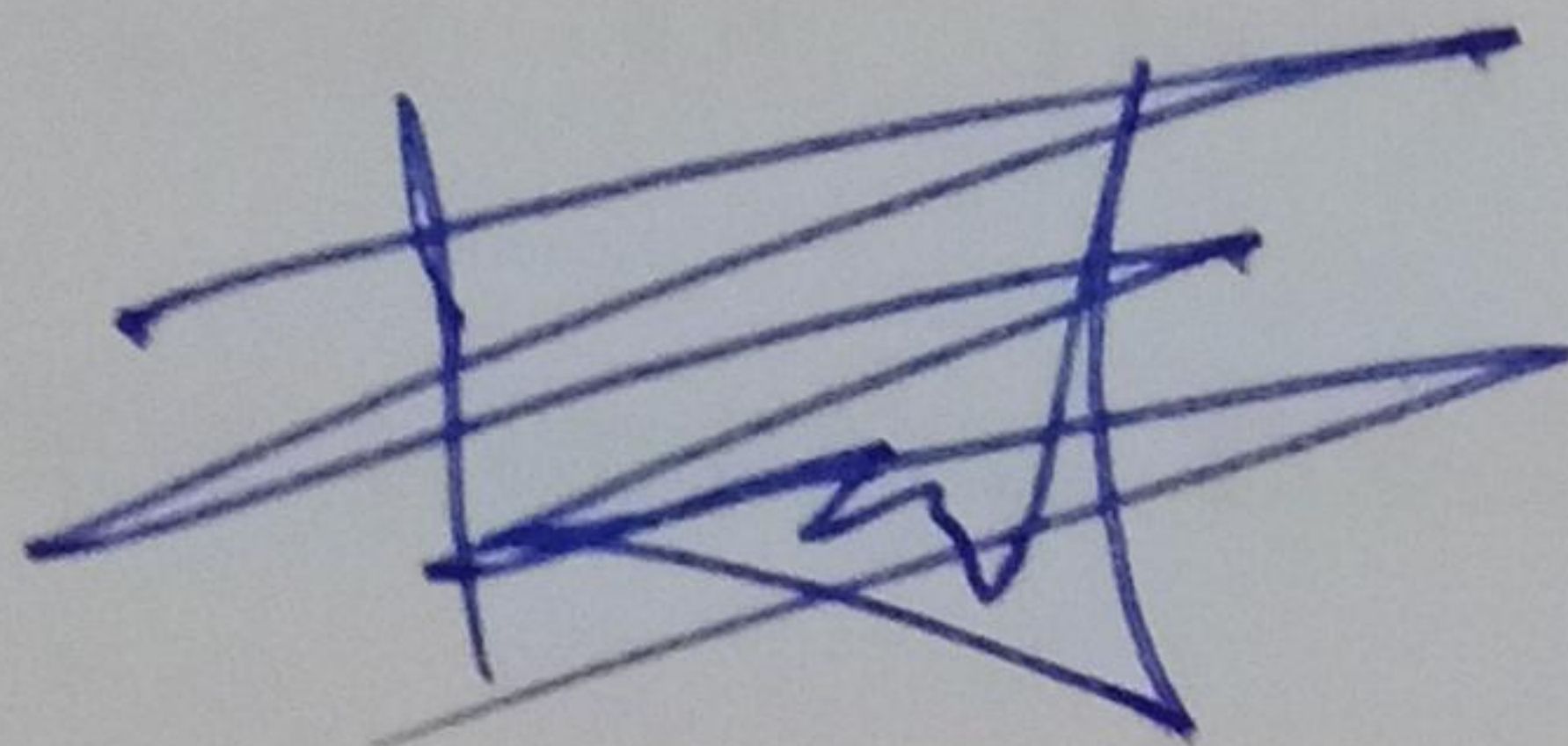
**Edy Suryadi, SE, MM**  
NIDN. 1110026301

Penguji Utama



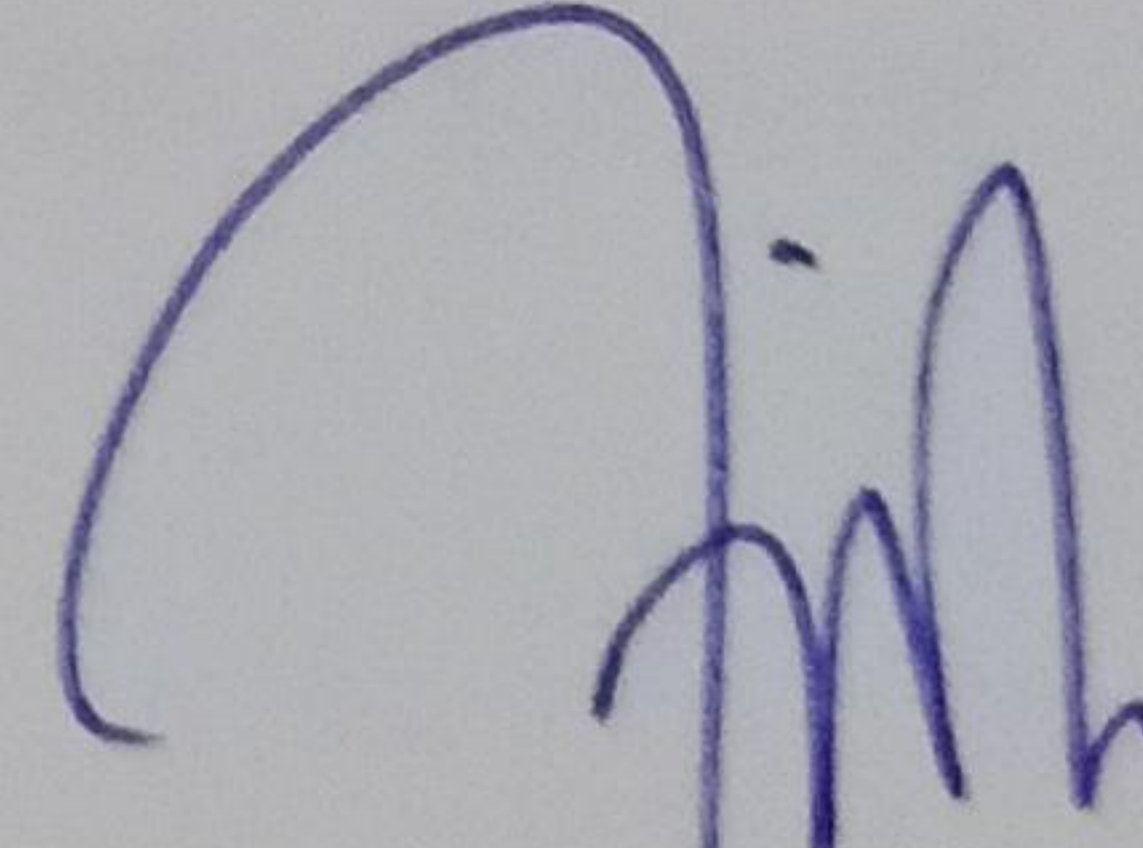
**Dedi Hariyanto, SE, MM**  
NIDN. 1113117702

Pembimbing Pembantu



**Fuad Ramdhan Ryanto, SE, Ak, M. Ak**  
NIDN. 1118039101

Penguji Pembantu



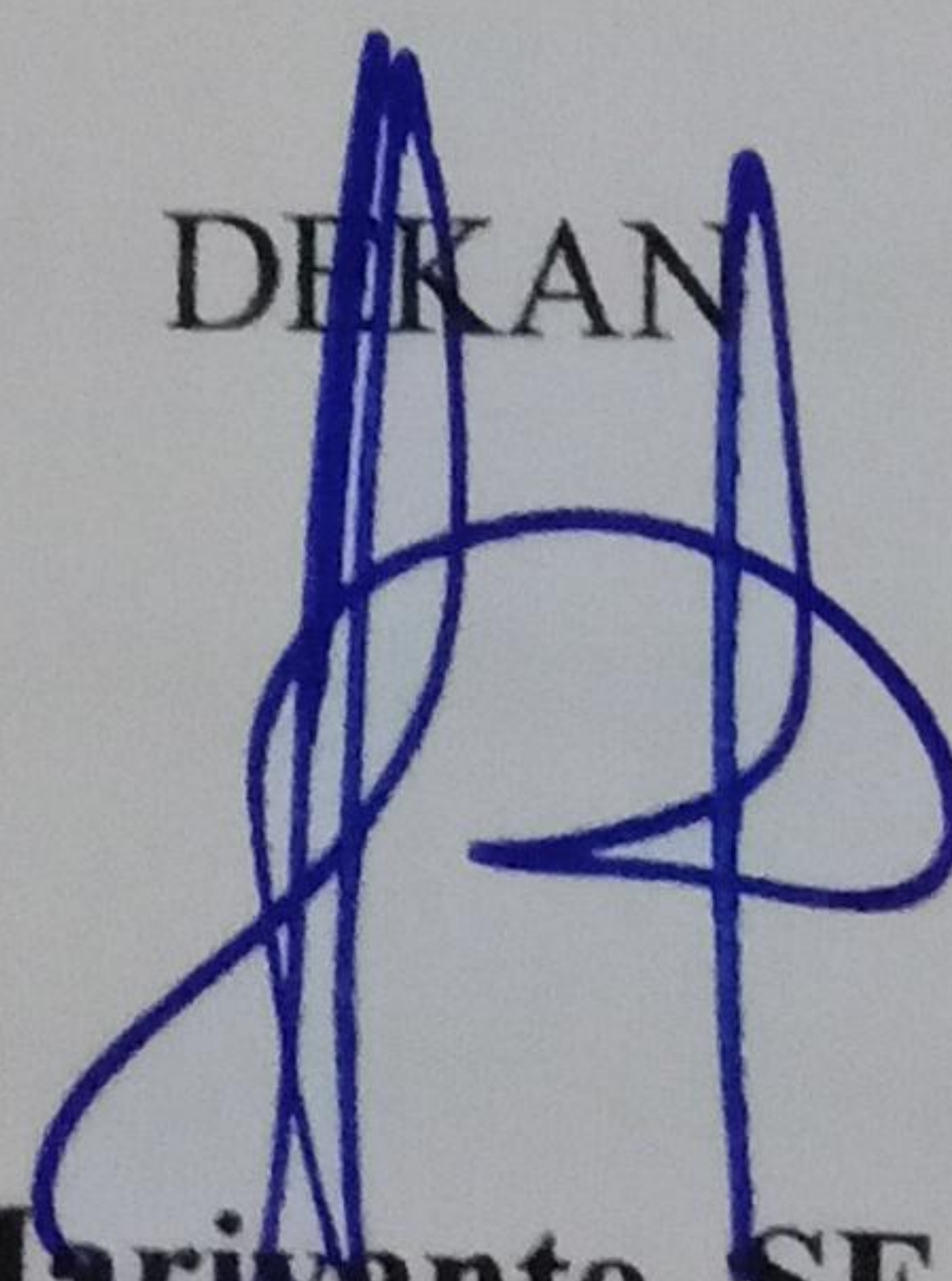
**Fita Kurniasari, SMB, MAB**  
NIDN. 1104079002

Pontianak, 21 April 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN



**Dedi Hariyanto, SE, MM**  
NIDN. 1113117702



## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the use of working capital and asset management in the Mekar Karya Bersama Service Cooperative for the period 2017-2019. The data used is a documentation study with a quantitative descriptive method.

From the results of research using the working capital turnover method, the use of working capital in 2017-2019 is still not efficient because the working capital used is greater than working capital based on the working capital turnover rate (TPMK). In 2017 there was an excess use of working capital by 141%, in 2018 there was an excess use of working capital by 138%, and in 2019 there was an excess use of working capital by 131%. Meanwhile, asset management in 2017-2019 has not been used effectively because the valuation is still below the standard value set with an average total asset turnover of 1.39 times and an average value of receivables turnover of 3.80 times.

**Keywords :** Use of Working Capital, Asset Management, Working Capital Turnover

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan modal kerja dan manajemen aset pada Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama periode tahun 2017-2019. Data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan metode deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode perputaran modal kerja penggunaan modal kerja tahun 2017-2019 masih belum efisien karena modal kerja yang digunakan lebih besar dari pada modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja (TPMK). Tahun 2017 mengalami kelebihan penggunaan modal kerja sebesar 141%, Tahun 2018 mengalami kelebihan penggunaan modal kerja sebesar 138%, dan Tahun 2019 mengalami kelebihan penggunaan modal kerja sebesar 131%. Sedangkan untuk manajemen aset tahun 2017-2019 belum dimanfaatkan secara efektif karena penilaiannya masih dibawah standar nilai yang ditetapkan dengan nilai rata-rata perputaran total aset yaitu sebesar 1,39 kali dan nilai rata-rata perputaran piutang yaitu sebesar 3,80 kali.

**Kata Kunci :** Penggunaan Modal Kerja, Manajemen Aset, Perputaran Modal Kerja

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Metode Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Manajemen Keuangan.....	16
B. Koperasi .....	16
C. Modal Kerja .....	20
D. Manajemen Aset .....	24
E. Alat Analisis .....	28
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama .....	31
B. Visi dan Misi Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama .....	34
C. Struktur Organisasi .....	35
D. Aspek Sumber Daya Manusia .....	43
E. Aspek Usaha .....	45
F. Aspek Kepegawaian.....	45
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Manajemen Modal Kerja .....	47
B. Analisis Manajemen Aset .....	57

BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Neraca Tahun 2016-2019 .....	4
Tabel 1.2 Ringkasan Laporan SHU Tahun 2016-2019 .....	5
Tabel 1.3 Perkembangan Naik/Turun Total Aset, Modal Kerja, Pendapatan, dan SHU Tahun 2017-2019 .....	6
Tabel 1.4 Standar Penilaian Perputaran Total Aset .....	15
Tabel 1.5 Standar Penilaian Perputaran Piutang .....	15
Tabel 4.1 Perputaran Kas Periode 2017-2019 .....	48
Tabel 4.2 Perputaran Piutang Periode 2017-2019 .....	49
Tabel 4.3 Perputaran Persediaan Periode 2017-2019 .....	50
Tabel 4.4 Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar (Perputaran Kas) Periode 2017-2019 .....	51
Tabel 4.5 Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar (Perputaran Piutang) Periode 2017-2019 .....	52
Tabel 4.6 Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar (Perputaran Persediaan) Periode 2017-2019 .....	53
Tabel 4.7 Jumlah Keterikatan Dana Secara Total Periode 2017-2019 .....	54
Tabel 4.8 Tingkat Perputaran Modal Kerja Periode 2017-2019 .....	55
Tabel 4.9 Kebutuhan Modal Kerja Periode 2017-2019 .....	56
Tabel 4.10 Perbandingan Modal Kerja Periode 2017-2019 .....	57
Tabel 4.11 Perputaran Total Aset Periode 2017-2019 .....	58
Tabel 4.12 Perputaran Piutang Periode 2017-2019 .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama .....	35
Gambar 3.2 Bagian Pengurus Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama .....	36
Gambar 3.3 Badan Pengawas Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama .....	37



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Neraca Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama .....	64
Lampiran 2. Laporan SHU Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama .....	68
Lampiran 3. Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja .....	72
Lampiran 4. Perhitungan Manajemen Aset .....	78



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era milenial dan perkembangan teknologi membuat pertumbuhan koperasi saat ini semakin maju dan mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga koperasi tidak hanya diperuntukkan bagi generasi tua, akan tetapi juga diperuntukkan bagi generasi muda dalam mewujudkan sebuah sistem ekonomi masa depan yang modern. Keberadaan koperasi saat ini memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya, salah satunya untuk membangun tatanan perekonomian nasional serta memperbaiki kehidupan para anggota dan masyarakat. Koperasi kadangkala menyediakan layanan simpan pinjam dan penjualan berbagai barang konsumsi sangat membantu dalam menunjang kegiatan ekonomi.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau suatu badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat. Koperasi dibedakan menjadi beberapa jenis kegiatan usaha dan kepentingan ekonomi anggota terdiri atas koperasi konsumen, produsen, jasa dan simpan pinjam. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan



masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, koperasi tentu saja harus mengelola sumber daya yang ada sebaik mungkin, agar dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Pelaksanaan kegiatan koperasi yang berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup.

Setiap usaha memerlukan modal kerja dalam menjaga eksistensi dan kontinuitas usaha dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, membiayai upah pegawai, dan pengeluaran lain-lain yang harus segera dibayarkan, di mana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan melalui hasil penjualannya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan akan terlihat dari kinerjanya. Perusahaan yang dapat mengelola aktivitya dengan lebih efektif dan efisien akan dapat meningkatkan laba. Perusahaan harus dapat mengelola aktivitya sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya dan tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan dana dalam memenuhi kegiatan operasionalnya. Analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan untuk



mengetahui situasi modal kerja pada saat ini dan juga berguna untuk merencanakan kebutuhan modal kerja yang akan datang. Agar terjadi keseimbangan antara modal kerja yang tersedia dengan modal kerja yang dibutuhkan, maka diperlukan manajemen yang mampu mengelola modal kerja dengan baik.

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud, dan lain-lain. Selain manajemen modal kerja, suatu perusahaan juga perlu memperhatikan manajemen asetnya. Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola dan merencanakan keuangan dengan benar agar tujuan perusahaan tercapai. Selain itu perusahaan dituntut untuk mampu mengambil keputusan keuangan seperti keputusan pendanaan dan keputusan manajemen aset yang tepat dapat mengendalikan operasional perusahaan dengan efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

Manajemen aset adalah serangkaian kegiatan yang terkait dengan mengidentifikasi aset apa yang dibutuhkan, kebutuhan dana, penilaian aset, menyediakan sistem dukungan logistik dan pemeliharaan aset, melepas atau merevaluasi aset, sehingga dapat secara efektif dan efisien memenuhi tujuannya.

Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat didirikan berdasarkan akte pendirian 576/BH/X tanggal 1 Mei 1964 oleh Bapak Abdullah Diding. Koperasi ini berada di jalan Adisucipto Km 7,3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dan bergerak pada



layanan jasa dan simpan pinjam. Anggota koperasi saat ini berjumlah 232 orang yang mana jumlah anggotanya merupakan karyawan PT PLN Wilayah Kalbar saja.

Untuk menghitung perputaran modal kerja, perputaran aktiva lancar, periode keterikatan dana, dibutuhkan ringkasan neraca berikut:

**Tabel 1.1**  
**Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama Kabupaten Kubu Raya**  
**Ringkasan Neraca Tahun 2016-2019**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Total Aktiva Lancar (Modal Kerja)	6.902.964.909	6.677.668.765	7.374.670.155	8.379.807.501
Total Aktiva Tetap	3.604.992.991	3.243.056.270	3.435.270.767	2.600.396.298
<b>Total Aktiva</b>	<b>10.507.957.900</b>	<b>9.920.725.035</b>	<b>10.809.940.023</b>	<b>10.980.203.799</b>
Total Hutang	4.430.023.764	2.509.478.071	3.389.433.194	2.556.158.422
Total Ekuitas	5.142.759.010	6.247.218.282	6.240.577.087	7.130.322.831
<b>Total Pasiva</b>	<b>10.507.957.900</b>	<b>9.920.725.035</b>	<b>10.809.940.023</b>	<b>10.980.203.799</b>

*Sumber: Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama Kabupaten Kubu Raya, 2021*

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat total aktiva lancar (modal kerja), total aktiva (total aset), dan total ekuitas pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2017 total aktiva lancar (modal kerja) mengalami penurunan sebesar 3,3%, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,4%, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 13,6%. Pada tahun 2017 total aktiva (total aset) mengalami penurunan sebesar 5,6%, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9,0%, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,6%. Sedangkan, total ekuitas pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 21,5%, tahun 2018 mengalami



penurunan sebesar 0,1%, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 14,3%.

Untuk menghitung kebutuhan modal kerja, perputaran aset tetap, total aset dan modal kerja dibutuhkan data ringkasan laporan SHU berikut :

**Tabel 1.2**  
**Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama Kabupaten Kubu Raya**  
**Ringkasan Laporan SHU Tahun 2016-2019**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Total Pendapatan Penjualan	12.690.179.664	10.199.275.892	16.054.926.171	18.016.917.330
Total Pengeluaran	2.043.076.534	2.374.933.175	3.270.161.620	3.060.175.116
<b>SHU</b>	1.720.511.694	2.130.039.227	3.706.187.200	4.469.932.216

*Sumber: Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama Kabupaten Kubu Raya, 2021*

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa total pendapatan penjualan Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 19,6%, Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 57,4%, Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 12,2%. SHU Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama pada Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 23,8%, Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 74,0%, Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 20,6%. Terlihat bahwa pada tahun 2016-2017 total pendapatan mengalami penurunan namun SHU justru meningkat. Ditahun 2017-2018 mengalami peningkatan SHU yang cukup besar namun peningkatan tersebut tidak seiring dengan meningkatnya total pendapatan.



Adapun data perkembangan naik atau turunnya total asset, modal kerja, pendapatan dan SHU Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama Kabupaten Kubu Raya**  
**Perkembangan Naik/Turun Total Aset, Modal Kerja, Pendapatan,**  
**dan SHU Tahun 2017-2019**

No	Keterangan	2017 Atas 2016	2018 Atas 2017	2019 Atas 2018
1	Total Aset	-5,6%	9,0%	1,6%
2	Modal Kerja	-3,3%	10,4%	13,6%
3	Pendapatan	-19,6%	57,4%	12,2%
4	SHU	23,8%	74,0%	20,6%

*Sumber: Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama Kabupatn Kubu Raya, 2021*

Dilihat dari Tabel 1.3 dapat dilihat pada tahun 2017 atas 2016 pendapatan mengalami penurunan sebesar 19,6% yang tidak sebanding dengan turunnya modal kerja yaitu sebesar 3,3%, pada tahun 2018 atas 2017 pendapatan mengalami peningkatan sebesar 57,4% melebihi modal kerja yang meningkat sebesar 10,4%, pada tahun 2019 atas 2018 pendapatan mengalami peningkatan sebesar 12,2% yang tidak sebanding dengan modal kerja yang meningkat sebesar 13,6%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja dan manajemen aset pada Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama dengan judul **“Analisis Manajemen Modal Kerja dan Manajemen Aset pada Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2017-2019”**



## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen modal kerja dan manajemen aset pada Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama Tahun 2017-2019 ?.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa batasan yang ditetapkan yaitu :

1. Manajemen modal kerja diukur dengan perputaran aktiva lancar, keterikatan dana perputaran modal kerja dan kebutuhan modal kerja. Manajemen aset diukur dengan rasio aktivitas, yaitu perputaran total aset dan perputaran piutang.
2. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini dengan konsep kuantitatif.
3. Periode penelitian yang digunakan dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen modal kerja dan manajemen aset pada Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2017-2019.



## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai alat bagi penulis dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah, sekaligus sebagai penerapan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

### 2. Bagi Koperasi

Sebagai bahan masukan bagi koperasi guna untuk menentukan kebijakan koperasi mengenai modal kerja dan aset di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Almamater

Menjadi referensi serta menjadi acuan bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Kasmir (2017:301-302) ada 3 konsep modal kerja :  
”Konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba”

Menurut Kasmir (2017:300): “Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek”.



Menurut Sujarweni (2018:159) “Manajemen modal kerja (*working capital management*) merupakan suatu proses perencanaan untuk memanejemenkan aktiva lancar (*current assets*) terdiri dari kas, kas dan setara kas, piutang dan persediaan dan hutang lancar (*current liabilities*) yang digunakan untuk pendanaan operasional perusahaan.”

Menurut Kasmir (2018:176) “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.”

Menurut Hery (2016:182) “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk menngukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.”

Menurut Hery (2016:185) “Perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.”

Menurut Hery (2016:187) “Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”



Menurut Sujarweni (2018:165): “Perputaran modal kerja (*net working capital turn over*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan yang diperoleh dari asset lancar (*current assets*) atau hutang lancar (*current liabilities*) yang ditunjukkan dari banyaknya penjualan.”

Menurut Menuh dalam Dewi dan Rahayu (2016:6) “Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya.”

Menurut Halim dan Sarwoko dalam Sirait (2017:7) “Metode keterikatan dana menekankan pada berapa lama dana yang terikat dan berapa besarnya kebutuhan setiap hari.”

Menurut Yunita dan Devitra (2017:283) “Asset atau aset secara umum adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang mempunyai: nilai ekonomi (*economic value*), nilai komersial (*commercial value*) atau nilai tukar (*exchange value*); yang dimiliki oleh instansi, organisasi, badan usaha ataupun individu (perorangan).”

Menurut Yunita dan Devitra (2017:283) manajemen aset adalah serangkaian kegiatan yang terkait dengan mengidentifikasi aset apa yang dibutuhkan, mengidentifikasi kebutuhan dana, memperoleh aset, menyediakan sistem dukungan logistik dan pemeliharaan untuk aset, menghapus atau memperbarui aset, sehingga secara efektif dan efisien memenuhi tujuan yang diinginkan.

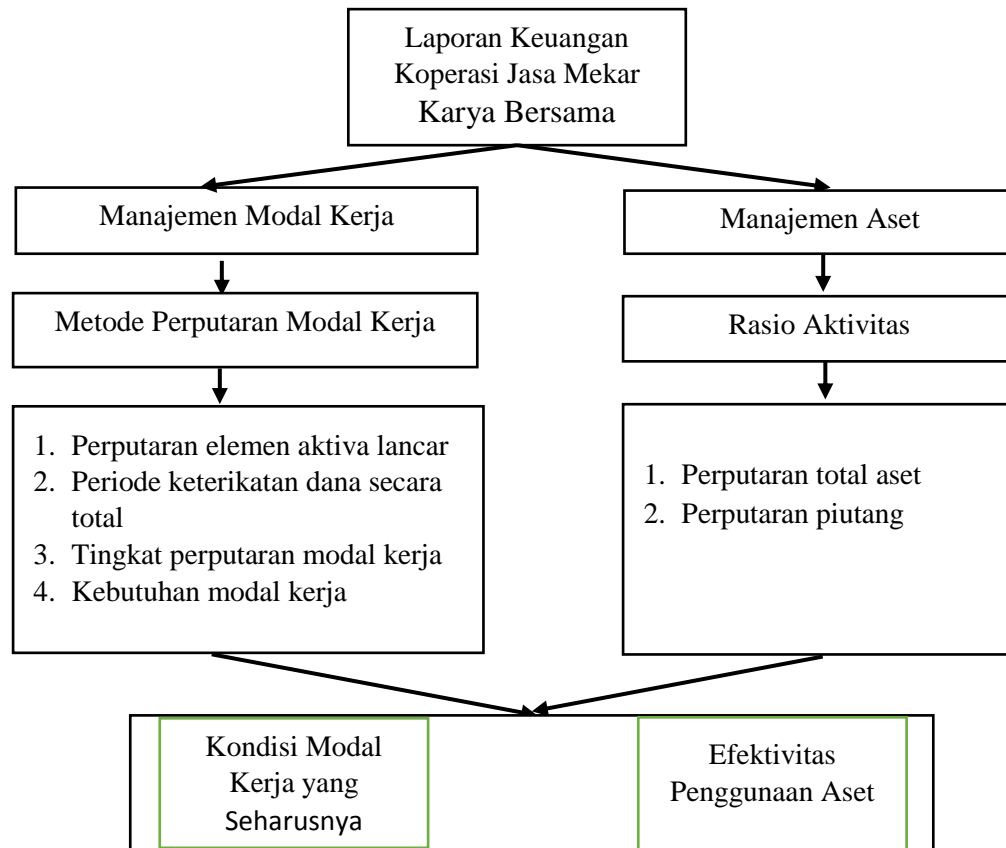
Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Suryadi dan Larasati (2017:624) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak” menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan menggunakan Metode Perputaran Modal Kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak masih belum efisiensi karena terdapat kelebihan dana yang telah dikeluarkan dibanding dengan modal kerja seharusnya berdasarkan TPMK.

Sedangkan menurut Runturambi, dkk (2016:5) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PT. BANK SULUT DI MANADO” menunjukkan bahwa perputaran modal kerja sesuai dengan analisis yang dilakukan mengalami penurunan dengan selisih 1,91. Koperasi karyawan PT. Bank Sulut belum dapat melakukan pengelolaan modal kerja secara efisien.

Dari berbagai penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2012:49): “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Menurut Suharsaputra (2012:215): “Dokumen

merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan atau aktivitas tertentu”. Dalam penelitian ini memerlukan data laporan keuangan Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama berupa neraca, laporan SHU, dan profil koperasi.

### 3. Alat Analisis

Adapun alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a) Manajemen Modal Kerja.

Perputaran Modal Kerja adalah metode yang digunakan untuk menghitung besarnya kebutuhan modal kerja dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut :

##### 1) Perputaran Aktiva Lancar

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Sujarweni (2018:169)



## 2) Periode Keterikatan Dana Secara Total

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran kas}}$$

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}}$$

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran persediaan}}$$

Sujarweni (2018:170)

## 3) Tingkat Perputaran Modal Kerja

$$\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{X hari total}}$$

Sujarweni (2018:170)

## 4) Kebutuhan Modal Kerja

$$\text{Kebutuhan Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja}}$$

Sujarweni (2018:170)

## b) Manajemen Aset

1) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Kasmir (2018:186)

Berikut ini adalah standar penilaian manajemen aset menggunakan perputaran total aset:

**Tabel 1.4**  
**Standar Penilaian Perputaran Total Aset**

No	Interval Rasio	Kriteria
1	$\geq 3,5$ kali	Sangat Baik
2	2,5 kali - < 3,5 kali	Baik
3	1,5 kali - < 2,5 kali	Cukup Baik
4	1 kali - < 1,5 kali	Kurang Baik
5	< 1 kali	Tidak Baik

*Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006*

2) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Kasmir (2017:127)

Berikut ini adalah standar standar penilaian manajemen aset menggunakan perputaran piutang:

**Tabel 1.5**  
**Standar Penilaian Perputaran Piutang**

No	Interval Rasio	Kriteria
1	$\geq 12$ kali	Sangat Baik
2	10 kali - < 11 kali	Baik
3	8 kali - < 10 kali	Cukup Baik
4	6 kali - < 8 kali	Kurang Baik
5	< 6 kali	Tidak Baik

*Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006*



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama belum menggunakan modal kerjanya dengan efisien karena modal kerja yang digunakan lebih besar dari pada modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja (TPMK).
2. Koperasi Jasa Mekar Karya Bersama belum memanfaatkan asetnya secara efektif karena penilaiannya masih dibawah standar nilai yang ditetapkan dengan nilai rata-rata perputaran total aset yaitu sebesar 1,39 kali dan nilai rata-rata perputaran piutang yaitu 3,80 kali.

#### **B. Saran**

1. Pihak koperasi perlu meningkatkan profitabilitas dan pihak manajemen perlu membuat perencanaan untuk jumlah modal kerja dan mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi kelebihan modal kerja setiap tahunnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, perlu mempertimbangkan untuk analisis kesehatan, kinerja keuangan, dan analisis lain dan periode penelitian diperpanjang menjadi 5 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison. 2017. *Koperasi Indonesia*. **BPFE**, Yogyakarta
- Dewi, Lisnawati dan Yuliasuti Rahayu. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, No.1, 1-17
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mulyono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. C.V Andi Offset. Yogyakarta
- Pamungkas, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*. Kesatuan Press. Bogor
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006. Dalam <https://www.yumpu.com/id/document/read/5654697/pedoman-penilaian-koperasi-berprestasi-smecda>, diakses tanggal 27 November 2020.
- Runturambi, Eka Y.A, Johny Revo E.Tampi, dan R. Runtuwene. 2016. Analisis Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut Di Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis 2016*. 1-6
- Satria, Indra. 2016. Pengaruh Manajemen Likuiditas, Manajemen Aset dan Manajemen Utang terhadap Laba. *Jurnal Economia*. Volume 12, Nomor 1, 1 – 42.
- Sirait, Afni. 2017. Analisis Manajemen Modal Kerja Sehubungan Dengan Pengukuran Profitabilitas UMKM (Studi Pada SP Aluminium). *Accounting and Business Information System Journal*. Volume 7 Nomor 2, 1-22.
- Sudarwanto, Sentot dan Dona Budi Kharisma. 2019. *Koperasi Di Era Ekonomi Kreatik*. Thafa Media. Yogyakarta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung : Refika Aditama.



- Sujarweni, Wiratna. 2018. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Perss. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suryadi, Edy dan Muthia Larasati. 2017. Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak. *Jurnal Manajemen Motivasi*. Vol.12, No.1, 617-625.
- UU Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>, diakses tanggal 24 Februari 2021.
- Yunita, Irma dan Joni Devitra. 2017. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Smk Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*. Vol.2, No.1, 278-294.